

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengamilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) yang menghasilkan numerical (angka). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.²

Fokus penelitian ini adalah hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai ada atau

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm.14

² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010), Hlm.174-175

tidaknya suatu hubungan antar variabel dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian.

B. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Tempat pengumpulan data dilaksanakan di MTs NU Salatiga yang berada di jalan Kartini No.2 Salatiga. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 April sampai dengan 31 Mei 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIIIMTs NU Salatiga dengan jumlah 393 siswa. Tahun ajaran 2016-2017.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *simple random sampling*.⁵Dalam

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.80

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.62

⁵ Sugiyono, *statistika untuk Penelitian...*, hlm.59

menentukan sampel, peneliti menggunakan pedoman tabel Issac dan Michael. Sesuai dengan tabel Issac dan Michael, Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa jumlah peserta didik 132 orang dibulatkan menjadi 130, Maka sampel yang digunakan adalah 95 sampel.⁶

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel yang digunakan ada dua jenis, yaitu variabel independent sebagai variabel bebas/pengaruh (X) Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial guru dan variabel dependent sebagai variabel terpengaruh (Y) Motivasi Belajar Siswa.

2. Indikator

Yang menjadi indikator dari skripsi ini adalah

a. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Sosial Guru

- 1) Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik
- 2) Bersifat simpatik
- 3) Dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan/komite sekolah.
- 4) Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan.

⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hlm.59

b. Motivasi belajar

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa) . tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dsb.).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya.⁷ Untuk memudahkan dalam menggunakan teknik ini, tentu saja para responden harus mempunyai tingkat pendidikan yang memadai untuk dapat membaca dan menuliskan jawabannya.

Adapun angket ini digunakan untuk mencari data tentang persep siswa tentang kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Salatiga yang akan diisi oleh siswa angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup yaitu angket yang langsung diberikan kepada responden serta jawaban yang diberikan sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua

⁷Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, Hlm.130

variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.⁸

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis data penelitian merupakan tahapan analisa penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel data frekuensi. Pengolahan data angket akan penulis lakukan dengan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar jawaban sebagai berikut

- a. Untuk instrumen pertanyaan yang mengandung pernyataan positif
 - 1) Alternatif jawaban (Sangat Setuju) dengan skor 4
 - 2) Alternatif jawaban (Setuju) dengan skor 3
 - 3) Alternatif jawaban (Tidak Setuju) dengan skor 2
 - 4) Alternatif jawaban (Sangat TidakSetuju) dengan skor 1
- b. Untuk instrumen pertanyaan yang mengandung pernyataan negatif
 - 1) Alternatif jawaban (Sangat Setuju) dengan skor 1
 - 2) Alternatif jawaban (Setuju) dengan skor 2

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2000), Cet.5, hlm.102-103

- 3) Alternatif jawaban (Tidak Setuju) dengan skor 3
- 4) Alternatif jawaban (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 4

Pensekoran ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda kemudian di jadikan sebagai dasar perhitungan statistik pada langkah berikutnya langkah berikutnya yaitu sebagai berikut

a. Analisis Uji Validitas Angket

Agar instrumen dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan maka instrumen tersebut harus valid dan reliabel. Data uji validitas ini disebarkan kepada 30 siswa di luar responden. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir angket tersebut.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.⁹

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau dikonsultasikan pada pakarnya.

⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014)Hlm.348

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r hitung) dikonsultasikan dengan harga kritik r Product moment. Pada taraf signifikan 5% dengan $N=30$. Jika harga r hitung $>$ r tabel maka butir soal tersebut tidak valid. Butir validitas yang tidakvalid akan dibuang dan tidak akan digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Perhitungan dibantu dengan SPSS 16.0 instrumen penelitian diujikan kepada 30 siswa dengan taraf signifikan 5% maka di dapat r tabel 0,361. Hasi uji validitas data yang diujikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Validitas Instrumen Variabel Persepsi Siswa
Tentang Kompetensi Sosial Guru (X)

Item	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha=0,05 n=30$	Keputusan
Item 1	0,679	$>0,361$	Valid
Item 2	0,524	$>0,361$	Valid
Item 3	0,238	$<0,361$	Tidak Valid
Item 4	0,323	$<0,361$	Tidak Valid
Item 5	0,677	$>0,361$	Valid
Item 6	0,524	$>0,361$	Valid
Item 7	0,410	$>0,361$	Valid
Item 8	0,539	$>0,361$	Valid
Item 9	0,371	$>0,361$	Valid
Item 10	0,481	$>0,361$	Valid
Item 11	-0,020	$<0,361$	Tidak Valid
Item 12	0,651	$>0,361$	Valid
Item 13	0,287	$<0,361$	Tidak Valid
Item 14	0,497	$>0,361$	Valid
Item 15	0,521	$>0,361$	Valid
Item 16	0,497	$>0,361$	Valid

Item 17	0,589	>0,361	Valid
Item 18	0,135	<0,361	Tidak Valid
Item 19	0,767	>0,361	Valid
Item 20	0,727	>0,361	Valid

Tabel 3.2
Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar
Siswa (Y)

Item	r hitung	r tabel $\alpha=0,05$ n=30	Keputusan
Item 1	0,457	>0,361	Valid
Item 2	0,131	<0,361	Tidak Valid
Item 3	0,425	>0,361	Valid
Item 4	0,134	<0,361	Tidak Valid
Item 5	0,491	>0,361	Valid
Item 6	0,550	>0,361	Valid
Item 7	0,501	>0,361	Valid
Item 8	0,408	>0,361	Valid
Item 9	0,522	>0,361	Valid
Item 10	0,544	>0,361	Valid
Item 11	0,211	<0,361	Tidak Valid
Item 12	0,697	>0,361	Valid
Item 13	0,501	>0,361	Valid
Item 14	0,526	>0,361	Valid
Item 15	0,311	<0,361	Tidak Valid
Item 16	0,470	>0,361	Valid
Item 17	0,560	>0,361	Valid
Item 18	0,603	>0,361	Valid
Item 19	0,623	>0,361	Valid
Item 20	0,628	>0,361	Valid

Dari uji validitas instrumen diatas, maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk menjaring data persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru dan angket motivasi belajar siswa adalah pernyataan yang valid. Sedangkan pernyataan yang tidak valid tidak dapat di gunakan (dibuang).

b. Analisis Uji Realibilitas Angket

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.¹⁰

Harga r yang diperoleh di konsultasikan dengan harga r tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel apabila harga r > r tabel. Perhitungan dibantu dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Realibilitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

¹⁰Arikunto Suharsimi,, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakek...*, Hlm.196

Harga r yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel apabila harga r > r tabel. Dengan hasil r 0,821 > 0,361 N(30). Maka angket persepsi siswa tentang kompetensi sosial dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.4
Realibilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	20

Harga r yang diperoleh di konsultasikan dengan harga r tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel apabila harga r > r tabel. Dengan hasil r 0,813 > 0,361 N(30). Maka angket motivasi belajar siswa dapat dikatakan reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis ini di gunakan untuk mengetahui perasepsi siswa tentang kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs NU Salatiga. Adapun langkah-langkas analisis ini sebagai berikut :

- a. Mencari Rata-Rata atau *Mean* dari Variabel X dan Variabel Y, dengan Rumus Sebagai Berikut

$$M_x / X = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_y / Y = \frac{\sum y}{N}$$

b. Mencari kualifikasi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y.

3. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis korelasi. korelasi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kasual) variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y). Oleh sebab itu sebelum menggunakan teknik analisis korelasi, terlebih dahulu penulis mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{S_{xy}}{\sqrt{(S_x)(S_y)}}$$

Keterangan

S_{xy} = kovarian Variabel X dan Y

S_x = Simpang baku variabel X

S_y = Simpangbaku variabel Y¹²

¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian...*, hlm. 102

¹²Sugiyono, *Statistik Untuk enelitian...*, hlm.228

Setelah diadakan uji korelasi maka nilai r hasil koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dikonsultasikan dengan nilai (r_t) dalam taraf signifikansi 1% atau 5% dengan asumsi sebagai berikut :

- a. Apabila nilai r_{xy} lebih besar daripada $r_{t1\%}$ atau 5% maka hasil yang diperoleh adalah signifikan
- b. Apabila nilai r_{xy} lebih kecil daripada $r_{t1\%}$ atau 5% maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan.